

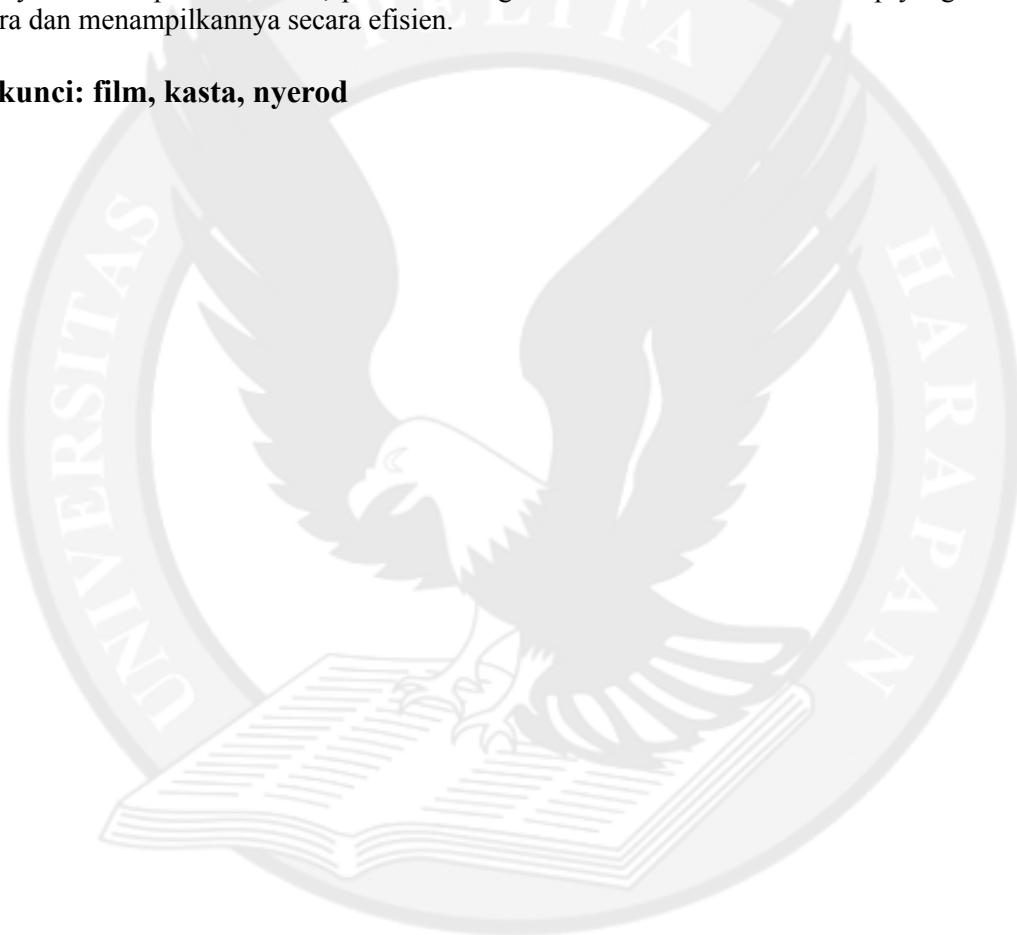
## **ABSTRAK**

Adelene Dharmasaputra (01023180040)

### **PERANCANGAN KONSEP PERAN PENATA ARTISTIK DALAM FILM “PATIWANGI”**

Film “Patiwangi” mengangkat sebuah cerita yang menyinggung konsep kasta dalam budaya Hindu-Bali. Film tersebut akan fokus kepada salah satu anomali yang hadir dalam budaya Hindu-Bali, yakni perkawinan nyerod. Perkawinan nyerod merujuk kepada fenomena dimana perempuan dengan kasta yang lebih tinggi menikah dengan laki-laki dengan kasta yang lebih rendah. Hingga pada saat ini, hal tersebut masih sering kali diperdebatkan oleh masyarakat Hindu-Bali. Penulis bertanggung jawab atas elemen visual yang ada pada film, yakni tata letak properti, busana, tata rias, dan sebagainya. Selaku penata artistik, penulis bertugas untuk merealisasikan konsep yang ada di benak sutradara dan menampilkannya secara efisien.

**Kata kunci:** film, kasta, nyerod



## **ABSTRACT**

Adelene Dharmasaputra (01023180040)

### **UNDERSTANDING THE CONCEPT OF A PRODUCTION DESIGNER IN “PATIWANGI”**

“Patiwangi” tells the story of caste in the Hindu-Balinese culture. The film will focus on one of the many anomalies present in Hindu-Balinese culture, namely nyerod marriage. The act of nyerod refers to a certain phenomenon where a woman with a higher caste marries a man with a lower caste. Up to this day, the act of nyerod is still often debated over amongst Hindu-Balinese people. The writer is responsible for the visual elements in the film, namely the layout of the properties, costumes, makeup, and more. As the production designer, the writer’s job is to make the concept that’s in the mind of the director a reality and present it in an efficient matter.

**Keyword:** film, caste, nyerod